

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS 1 TEMA DIRIKU KURIKULUM 2013
EDISI REVISI 2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

PUTRI LARASATI

A510170033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA

KELAS 1 TEMA DIRIKU KURIKULUM 2013

EDISI REVISI 2017

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PUTRI LARASATI

A510170033

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Honest Ummi Kaltsum, M. Hum)

NIDN. 0608057503

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA
KELAS 1 TEMA DIRIKU KURIKULUM 2013
EDISI REVISI 2017**

Oleh:

PUTRI LARASATI

A510170033

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum`at, 3 September 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Honest Ummi Kaltsum, M.Hum** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Fitri Puji Rahmawati, M. Hum., M.Pd** ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Mulyadi, M.Pd.** ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan

Prof. Dr. Sutarna, M.Pd
NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2021

Penulis



Putri Larasati

A510170033

NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS 1 TEMA DIRIKUKURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendiskripsikan nilai – nilai pendidikan karakter yang ada pada bagian materi di buku siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di sekolah dasar pada buku Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud Republik Indonesia. 2). Mendiskripsikan nilai – nilai pendidikan karakter yang ada pada bagian latihan soal di buku siswa kelas 1 tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di sekolah dasar pada buku Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud Republik Indonesia. Jenis penelitian kualitatif dengan desain analisis isi. Metode pengumpulan data dokumentasi. Di analisis dengan analisis isi. Keabsahan data validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian adalah: 1) Menunjukkan bahwa dari 18 nilai karakter ditemukan 12 nilai karakter pada materi yaitu: 1) Religius; 2) Toleransi; 3) Disiplin; 4) Kerja Keras; 5) Kreatif; 6) Semangat Kebangsaan; 7) Cinta Tanah Air; 8) Komunikatif; 9) Cinta Damai; 10) Gemar Membaca; 11) Peduli Lingkungan; 12) Peduli Sosial. Sehingga terdapat enam nilai karakter belum ditemukan dibuku siswa kelas I tema Diriku Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter Jujur, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Menghargai Prestasi, Tanggungjawab. 2) Menunjukkan bahwa dari 18 nilai karakter ditemukan 12 nilai karakter pada latihan soal yaitu: 1) Religius; 2) Jujur; 3)Toleransi; 4) Disiplin; 5) Kerja Keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9)Rasa Ingin Tahu; 10) Menghargai Prestasi; 11) Komunikatif; 12) Peduli Lingkungan. Sehingga terdapat enam nilai karakter belum ditemukan dibuku siswa kelas I tema Diriku Kurikulum 2013 yaitu nilai karakter Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Sosial, Tanggungjawab.

Kata Kunci: buku siswa, kurikulum 2013, nilai pendidikan karakter.

Abstract

This study aims to 1). Describes the values of character education in the material section of the book for grade 1 students with the 2013 revised 2017 edition of the theme myself curriculum in elementary schools in the book Center for Curriculum and Books Balitbang Kemdikbud Republic of Indonesia. 2). Describe the values of character education in the practice questions section of the book for grade 1 students, the 2013 revised 2017 edition of my theme, curriculum in elementary schools in the book Center for Curriculum and Books, Balitbang Kemdikbud, Republic of Indonesia. This type of qualitative research with content analysis design. Documentation data collection method. Analyzed by content analysis. The validity of the data validity and reliability. The results of the study are: 1) Showing that from 18 character values found 12 character values in the material, namely: 1) Religious; 2) Tolerance; 3) Discipline; 4) Hard Work; 5) Creative; 6) National Spirit; 7) Love the Motherland; 8) Communicative; 9) Peaceful Love; 10) Likes to Read; 11) Care for the Environment; 12) Social Care. So that there are six character values that have not been found in the books of grade I students with the theme Myself

Curriculum 2013 namely the character values of Honest, Independent, Democratic, Curiosity, Appreciating Achievement, Responsibility. 2) Shows that from 18 character values found 12 character values in practice questions, namely: 1) Religious; 2) Honest; 3) Tolerance; 4) Discipline; 5) Hard Work; 6) Creative; 7) Independent; 8) Democratic; 9) Curiosity; 10) Rewarding Achievements; 11) Communicative; 12) Care for the Environment. So there are six character values that have not been found in the books of grade I students with the theme Myself Curriculum 2013 namely the character values of the Spirit of Nationality, Love of the Homeland, Love of Peace, Love of Reading, Social Care, Responsibility.

Keywords: student book, 2013 curriculum, character education value

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang ada di Indonesia sama dengan negara lain yakni adanya pergantian kurikulum disurvei setiap 10 tahunan. Peninjauan ulang terakhir menghasilkan kurikulum 2013. (Sistem Pendidikan Nasional, 2003) pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Dari situ maka pendidikannya tidak hanya fokus dengan materi, soal, kognitif namun pada pendidikan karakter. Karena pentingnya pendidikan karakter, maka nilai karakter yang perlu dikembangkan dalam buku siswa seperti dalam (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011) memuat nilai karakter terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggungjawab. Karakter perlu terbenam pada diri peserta didik karena terdapat banyaknya berita bahwa peserta didik berani dengan pendidik.

Kesuksesan pendidikan selain dari pembimbing juga didorong buku teks. (Sari, Syaifei, & Fatimah, 2018:427) menjelaskan bahwa buku adalah tulisan yang meliputi substansi dan diperlukan saat kegiatan belajar mengajar

dikelas. Buku K13 tidak hanya berdasar pada kemampuan yang artinya didalam buku tematik tidak hanya terdapat kompetensi namun juga berisi nilai karakter Ahmad Suryadi (dalam Hidayati, 2021:4). Namun nilai pendidikan karakter berbaur dalam materi dan soal, oleh sebab itu pendidik belum bisa memilah apakah dalam materi dan soal terdapat nilai karakter. Kurangnya penelitian terkait analisis buku serta terbatasnya penelitian nilai karakter dibuku siswa maka penelitian ini berpusat pada materi dan latihan soal. Alasan peneliti memilih buku siswa tema diriku karena buku yang didalamnya terdapat nilai karakter yang dipelajari saat belajar.

Penelitian serupa dilakukan (Rahayuningtyas Dian Ikawati & Mustadi, 2018) menyimpulkan adanya nilai karakter yang memiliki kemunculan unggul yaitu percaya diri kemudian tanggungjawab, religius, peduli, cinta tanah air, disiplin, santun dan jujur. Penelitian serupa (Fatmawati M, Sudiyana, & Purbosari,2021) menyimpulkan terdapat enam karakter meliputi peduli sosial, toleransi, kreatif, percaya diri, bersahabat, religius. Penelitian serupa (Ammar, 2020) menyimpulkan terdapat 17 karakter dan karakter disiplin belum ditemukan. Perbedaan penelitian oleh (Rahayuningtyas Dian Ikawati & Mustadi, 2018) menganalisis karakter buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa kelas V semester 1, (Fatmawati M, Sudiyana & Purbosari,2021) mengkaji karakter buku siswa tema keluargaku, (Ammar, 2020) menganalisis nilai karakter buku siswa kelas IV tema indahnyakebersamaan. Sedangkan peneliti mengkaji nilai karakter pada buku siswa kelas I Tema Diriku. Persamaan pengkajian ini mengulas nilai karakter apa saja yang termuat dalam buku siswa. Dari uraian diatas penulis tertarik mengulas buku siswa kelas I Tema Diriku. Maka dari itu penelitian yang akan dilakukan berjudul ‘`Nilai - Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017``. Dengan tujuan deskripsinya: 1) Mendiskripsikan nilai – nilai pendidikan karakter yang ada pada bagian materi di buku siswa kelas I tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di sekolah dasar pada buku Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud Republik Indonesia. 2) Mendiskripsikan nilai – nilai pendidikan karakter yang

ada pada bagian latihan soal di buku siswa kelas I tema diriku kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di sekolah dasar pada buku Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud Republik Indonesia

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2013:9) mengemukakan metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian didasarkan atas pandangan postpositivisme, dimanfaatkan guna mengkaji keadaan objek ilmiah. Desain penelitian dengan analisis isi. Eriyanto (dalam Fathi Vikran, 2015:27) menyatakan analisis isi yaitu metode penelitian bertujuan untuk memahami penjelasan karakteristik isi dan menyimpulkan serta ditunjukkan untuk mengenali secara runtut. Sugiyono (dalam Mukhtazar,2020:45) subjek penelitian yaitu sumber yang menjadi sumber data riset. Subjek pada penelitian ini buku siswa kelas I tema Diriku Kurikulum 2013. Ridwan (dalam Tanujaya, 2017:93) teknik pengumpulan data yaitu teknik yang dapat dimanfaatkan guna menyatukan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan analisis isi. Keabsahan data dengan validitas dan reliabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Nilai – Nilai Pendidikan Karakter pada Bagian Materi

3.1.1 Religius

Terdapat 6 indikator pada buku siswa. Aspek keimanan indikator berdoa sebelum dan sudah melakukan kegiatan terdapat subtema 1,2. Aspek praktik keagamaan indikator mengagumi kebesaran Tuhan dan hormat pada orang tua terdapat subtema 1 dan indikator mengagumi kekuasaan Tuhan yang menciptakan berbagai jenis suku dan bahasa terdapat subtema 4. Pada aspek penghayatan keagamaan indikatornya mengikuti aturan kelas untuk kepentingan bersama pada subtema 1. Pada aspek pengamalan keagamaan indikatornya bergaul dengan semua perbedaan yang diciptakannya pada subtema 1 dan 4. Pada aspek pengetahuan indikatornya mengenal dan mensyukuri tubuh sebagai Ciptaan-Nya pada subtema 2 dan 3. Ditunjukkan

kalimat berdoa, hormat pada orang tua, tidak membeda – bedakan, bersyukur. Selaras dengan (Fatmawati M, Sudyana & Purbosari,2021:10) karakter religius dikuatkan dengan fungsi bahasa yang membangun aktivitas kebiasaan, pengawasan, arahan, larangan, ganjaran serta hukuman yang tertuang pada bahasa. Karakter religius dibangun melalui aktivitas ibadah dengan keluarga, bersyukur akan karunia yang diberikan Tuhan, saling menyayangi terhadap makhluk ciptaan Tuhan. Dari situ maka dapat membentuk perilaku yang baik dalam keseharian peserta didik sesuai dengan ajaran agama berdasar syariat.

3.1.2 Toleransi

Dari 4 indikator hanya 1 indikator pada buku siswa. Aspek menghargai perbedaan indikatornya menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain terdapat di subtema 4. Ditunjukkan kalimat menghargai perbedaan. Selaras dengan (Maolia, Bramasta, & Andriani, 2019:25) menghormati serta menghargai dalam toleransi sangat penting, makapada pembelajaran peserta didik selalu diberikan contoh untuk menghormati dan menghargai. Maka peserta didik mampu membangun perilaku menghormati perbedaan, bertenggang rasa. Aspek kedamaian indikatornya bertegur sapa dengan teman yang beda pendapat, aspek kesadaran indikatornya membantu teman yang kesulitan tanpa mempertimbangkan latar belakang yang dimilikinya, aspek menghargai perbedaan indikatornya mendengarkan pendapat orang lain tidak ditemukan dibuku siswa.

3.1.3 Disiplin

Dari 5 indikator hanya 2 indikator pada buku siswa. Aspek menegakkan aturan indikatornya menaati aturan yang berlaku dikelas, disekolah serta rumah pada subtema 1. Pada aspek menjalankan ibadah indikatornya tidak melewatkan ibadah dan mengamalkan perilaku yang mencerminkan ilmu agama yang dimiliki pada subtema 1, 2. Ditunjukkan kalimat manaati aturan. Selaras dengan (Rohmah, Hidayat, & Nulhakim, 2021:156) menaati peraturan di sekolah sangat penting. Peraturan wajib ikuti, karena mampu menjadi kebiasaan baik agar menjadi disiplin dalam ketertiban waktu serta menjaga kebersihan. Maka dapat membentuk peserta didik taat aturan dalam kehidupan

dan dapat tercipta kedamaian. Aspek waktu indikatornya datang sekolah tepat waktu, aspek sikap indikatornya melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawab, aspek menegakkan aturan indikatornya mematuhi aturan permainan tidak ada dibuku siswa.

3.1.4 Kerja Keras

Dari 3 indikator hanya 1 indikator dibuku siswa. Aspek berani mencoba indikatornya mengerjakan tugas yang diberi guru tanpa merasa takut gagal dan merasa tertantang pada subtema 2 dan 3. Ditunjukkan kalimat mengerjakan tugas sungguh-sungguh. Selaras dengan (Ammar, 2020:245-246) peserta didik diharapkan memiliki sikap yang memunculkan upaya sungguh- sungguh memecahkan hambatan, mengerjakan tugas secara baik. Maka peserta didik akan berusaha mengerjakan segala sesuatu tidak pantang menyerah. Aspek semangat dan tekad kuat indikatornya mengerjakan tugas sungguh- sungguh, aspek pantang menyerah indikatornya mencari informasi diluar buku pelajaran tidak ada dibuku siswa.

3.1.5 Kreatif

Dari 4 indikator hanya 2 indikator dibuku siswa. Aspek kelancaran indikatornya membuat karya dari bahan yang tersedia pada subtema 3, 4. Aspek elaborasi indikatornya menyatakan perasaan dalam gambar, seni, bentuk – bentuk komunikasi lisan dan tulis pada subtema 1,2,3,4. Ditunjukkan kalimat menciptakan karya baik dalam kerajinan tangan, seni. Selaras dengan (Fatmawati M, Sudyana & Purbosari,2021:9) karakter kreatif didalam buku siswa kelas 1 dilakukan melalui penyelesaian tugas dengan membuat struktur, warna, gerak tiru, gambarkan, rangkailah, ukurlah serta ciptakanlah. Penugasan selain pada bentuk bahasa misalnya hasta karya, menggambar serta keterampilan yang lain. Maka dapat membentuk sikap kreatif untuk menciptakan suatu baru. Aspek keaslian indikatornya mengusulkan kegiatan baru yang belum pernah dilakukan dikelas, aspek keluwesan indikatornya menciptakan ide – ide baru disekolah tidak ada pada buku siswa.

3.1.6 Semangat Kebangsaan

Dari 4 indikator namun 1 indikator yang ada di buku siswa. Aspek persatuan dan kesatuan indikator mengakui persamaan hak dan kewajiban antara diri sendiri dengan teman sebangsa dari suku, etnis, budaya lain pada subtema 4. Ditunjukkan kalimat terdapat adanya banyak perbedaan dan dapat bertoleransi. Selaras dengan (Darmaji, Ulfatin, Mustiningsih,2020:12-13) peserta didik memiliki sikap toleransi antara teman dalam segala hal. Luasnya pengetahuan peserta didik terkait keanekaragaman budaya di Indonesia membuat peserta didik memiliki jiwa toleransi tinggi. Dari situ maka membentuk peserta didik sesuai dengan nilai luhur bangsa dan negara. Aspek cinta tanah air indikatornya menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib, aspek rela berkorban indikator membantu secara ikhlas, senang hati dan memberikan sebagian darinya untuk bangsa dan negara, aspek pantang menyerah indikator berusaha dan tidak putus asa dengan sekuat tenaga untuk mencapai suatu yang diinginkan bagi negara tidak ada dibuku siswa.

3.1.7 Cinta Tanah Air

Dari 2 indikator semua ada dibuku siswa. Aspek pelestarian budaya indikator menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia pada subtema 4. Aspek sikap bela negara indikatornya menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa pada subtema 4. Ditunjukkan kalimat banyaknya budaya dan menyenangi keragaman budaya. Selaras dengan (Berra, 2018:107-113) sikap nasionalisme yang tertanam pada peserta didik mampu tumbuh, berkembang membentuk insan yang dapat mengharumkan bangsa dan negara, mampu menyesuaikan, menghadapi segala kemungkinan serta memasuki era westernisasi, sikap persatuan dan kesatuan ditunjukkan dalam menjaga kerukunan padasesama. Karena itu, peserta didik sebagai generasi penerus memuliakan nilai persatuan kesatuan bangsa, menuntut ilmu dengan sungguh – sungguh supaya dapat mengembangkan negara makmur, disegani dan dihargai negara lain. Dari situ maka mampu membentuk sikap cinta tanah air sesuai dengan rasa patriotisme.

3.1.8 Komunikatif

Dari 6 indikator hanya 3 indikator pada buku siswa. Aspek bantuan dan bimbingan indikator bekerjasama dengan kelompok di kelas pada subtema 4. Aspek dukungan dan kepedulian indikatornya saling menghargai dan menghormati terhadap sesama pada subtema 4. Aspek pemecahan masalah indikatornya menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan baik di subtema 3. Ditunjukkan kalimat bekerjasama dengan teman, menghargai perbedaan, memecahkan masalah. Selaras dengan (Pratiwi, Masfiah & Rondli, 2018:117) pendidikan multikultural pada komunikatif peserta didik bersedia berkolaborasi dengan kelompok tanpa desakan, berkomunikasi dengan kawan ketika berdiskusi, menolong kawan kesusahan, berteman dengan kawan sekelas ketika istirahat terlihat akrab, bermain, bergurau bersama, membagi bekal makanan. Dari situ maka dapat membentuk sikap berkomunikasi antar sesama. Aspek pertemanan dan rekreasi indikatornya bergaul dengan teman sekelas ketika istirahat, aspek pertukaran yang akrab indikatornya berbicara dengan guru, kepala sekolah dan warga sekolah, aspek konflik dan penghinaan indikator siswa mampu menerima perbedaan yang terjadi dan peka dalam menghadapi kondisi lingkungan pertemanan tidak ada di buku siswa.

3.1.9 Cinta Damai

Dari 4 indikator terdapat 2 indikator di buku siswa. Aspek adanya rasa kasih sayang terhadap sesama indikator mengucapkan salam atau selamat saat bertemu teman untuk pertama kalinya pada subtema 1, aspek terciptanya suasana kelas atau sekolah yang harmonis indikator mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah pada subtema 4. Ditunjukkan kalimat memberi salam pada seorang, menciptakan keharmonisan. Selaras dengan (Rusydiyah, 2014:232) cinta damai yaitu perilaku yang mendukung menciptakan suatu bermanfaat bagi khalayak umum, menghargai seseorang. Hasil penelitian (Erviana, 2021:4) cinta damai ditanamkan dari aktivitas rutin seperti bersalaman serta melaksanakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) semua warga sekolah. Dari situ maka dapat membentuk sikap sopan santun pada diri seseorang. Aspek tidak bertindak keras terhadap sesama indikator

tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih, aspek tidak ada bias gender dilingkungan kelas atau sekolah indikator semua siswa mempunyai hak yang sama saat berperan dalam kelas tidak ada dibuku siswa.

3.1.10 Gemar Membaca

Dari 4 indikator hanya 2 indikator dibuku siswa. Aspek kesadaran membaca indikator membaca buku, tulisan, majalah, dll baik yang diwajibkan atau tanpa harus dipaksa orang lain pada subtema 2, aspek kesenangan membaca indikator membaca buku yang ada dirumah tentang flora,fauna dan alam pada subtema 2. Ditunjukkan kalimat membaca bacaan yang ada dibuku. Selaras dengan (Sa`diyah, 2015:153) peserta didik dapat membaca dengan senang tanpa paksaan saat melaksanakan aktivitas membaca. Dari situ maka peserta didik dapat menambah wawasan, ilmu. Aspek frekuensi membaca indikator siswa sering membaca buku dalam waktu yang cukup lama dalam sehari, aspek perhatian terhadap membaca indikator membaca buku,tulisan minimal 1 buku saat pembelajaran tidak ada dibuku siswa.

3.1.11 Peduli Lingkungan

Dari 3 indikator hanya 1 indikator dibuku siswa. Aspek menjaga kebersihan kelas dan sekolah indikator menjaga kebersihan pada subtema 3 dan 4. Ditunjukkan kalimat menjaga kebersihan pada tubuh, lingkungan. Selaras dengan (Amalia, Mardiaty, Ningsih dan Hutama,2020:11) nilai peduli yang dikembangkan dibuku cukup baik, karena memajukan peserta didik untuk peduli pada hal disekitar, menjaga lingkungan kebersihan, membantu teman kesulitan. Dari situ maka mampu membentuk perilaku untuk menjaga kebersihan. Aspek membuang sampah berdasarkan jenis sampah indikator membuang sampah organik/nonorganik ditempatnya, aspek merawat tanaman indikator mengenal dan mengamalkan kegiatan penghijauan dan tidak menginjak rumput taman tidak ada dibuku siswa.

3.1.12 Peduli Sosial

Dari 2 indikator hanya 1 indikator didalam buku siswa. Aspek simpati dan empati indikator membantu berbagai kegiatan pada subtema 3,4. Ditunjukkan kalimat membantu teman yang bersedih. Selaras dengan (Erviana, Sukirno,

Jupriyanto, Rasmitadilad, & Samsudine, 2020:520) peduli sosial yaitu sikap seorang yang terus menerus bertekad membantu sesama dan pergaulan yang membutuhkan. Selaras dengan (Saraswati, Bramasta & Eka,2020:5) makhluk sosial tidak mampu hidup sendiri tentunya memerlukan pertolongan orang lain. Memberikan pertolongan pada sesama yaitu perilaku mulia dan menciptakan kepribadian baik. Dari situ maka mampu membentuk perilaku dalam memberikan bantuan dengan menolong sesama. Aspek kesadaran sosial indikator membagi makanan dengan teman tidak ada dibuku siswa.

Muatan karakter yang tidak muncul pada Buku Siswa adalah jujur pada indikator menjawab pertanyaan berdasar yang diketahui, menceritakan kejadian berdasar sesuatu yang diketahui. Mandiri pada indikator melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya, mengerjakan PR tanpa meniru pekerjaan teman. Demokratis pada indikator mengemukakan pikiran tentang teman sekelas, mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat. Rasa ingin tahu pada indikator bertanya tentang segala sesuatu yang baru diketahui pada guru, orang tua dan teman, siswa berusaha mencari informasi melalui media cetak/elektronik, kegiatan yang diarahkan untuk melakukan eksplorasi. Menghargai prestasi pada indikator memberi dorongan untuk berlatih keras untuk berprestasi dalam berbagai bidang kegiatan disekolah, memberikan apresiasi pada seseorang yang berprestasi dengan ucapan selamat, tepuk tangan. Tanggungjawab pada indikator mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggungjawab kepada setiap perbuatan, melakukan piket sesuai jadwal yang diterapkan, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

3.2 Nilai – Nilai Pendidikan Karakter pada Bagian Latihan Soal

3.2.1 Religius

Dari 6 indikator hanya 2 indikator pada buku siswa. Aspek penghayatan keagamaan indikator mengikuti aturan kelas untuk kepentingan bersama pada subtema 1 dan 2. Aspek pengetahuan indikator mengenal dan mensyukuri tubuh sebagai Ciptaan-Nya pada subtema 2. Ditunjukkan kalimat menaati aturan, bersukur kepada Tuhan. Selaras dengan (Fatmawati M, Sudyana &

Purbosari,2021:10) karakter religius membangun aktivitas kebiasaan, pengawasan, larangan serta hukuman yang tertuang pada bahasa. Karakter religius dibangun melalui aktivitas ibadah dengan keluarga, bersyukur akan karunia yang diberikan Tuhan, saling menyayangi terhadap makhluk ciptaan Tuhan. Dari situ maka dapat membentuk perilaku yang baik dalam keseharian berdasar syariat. Aspek keimanan indikator berdoa sebelum dan sudah melakukan kegiatan, aspek praktik keagamaan indikator mengagumi kebesaran Tuhan dan hormat pada orang tua dan mengagumi kekuasaan Tuhan yang menciptakan berbagai jenis suku dan bahasa, aspek pengamalan keagamaan indikator bergaul dengan semua perbedaan yang diciptakannya tidak ada dibuku siswa.

3.2.2 Jujur

Dari 2 indikator hanya 1 indikator dibuku siswa. Aspek keterbukaan indikator menceritakan kejadian berdasar sesuatu yang diketahui pada subtema 1,4. Ditunjukkan kalimat berbicara sesuai dengan kenyataan. Selaras dengan (Lase, Nirwana, Neviyarni, & Marjohan, 2020:42) jujur yaitu sikap mencerminkan keserasian hati, perkataan dan perbuatannya. Sejalan dengan (Suud Fitriah & Madjid, 2020:99) jujur yaitu kesesuaian antara kata dengan perilaku, kesesuaian kata dengan kejadian nyata atau kesesuaian tindakan dengan aturan yang berlaku. Dari situ maka mampu membentuk perilaku jujur dalam bicara, menyampaikan, bercerita berdasar yang diketahui. Aspek kesesuaian sikap indikator menjawab pertanyaan berdasar yang diketahui tidak ada dibuku siswa.

3.2.3 Toleransi

Dari 4 indikator hanya 1 indikator pada buku siswa. Aspek menghargai perbedaan indikator mendengarkan pendapat orang lain di subtema 3. Ditunjukkan kalimat berdiskusi yang dapat menciptakan sikap toleransi. Selaras dengan (Fatmawati M, Sudyana & Purbosari,2021:9) karakter toleransi pada buku siswa lebih menonjol pada saling menghormati pendapat atau sikap saat bertukar pikiran. Dari situ maka mampu membentuk sikap yang menghormati segala perbedaan. Aspek kedamaian indikator bertegur sapa

dengan teman yang beda pendapat, aspek kesadaran indikator membantu teman yang kesulitan tanpa mempertimbangkan latar belakang yang dimilikinya, aspek menghargai perbedaan indikator menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain tidak ada dibuku siswa.

3.2.4 Disiplin

Dari 5 indikator hanya 2 indikator pada buku siswa. Aspek menegakkan aturan indikator mematuhi aturan permainan pada subtema 1,2. Aspek menjalankan ibadah indikator tidak melewatkan ibadah dan mengamalkan perilaku yang mencerminkan ilmu agama yang dimiliki pada subtema 1. Ditunjukkan kalimat taat pada aturan. Selaras dengan (Rohmah, Hidayat, & Nulhakim, 2021:156) menaati peraturan sekolah sangat penting. Peraturan wajib peserta didik ikuti, karena menjadikan suatu kebiasaan baik agar disiplin dalam menaati aturan waktu dan menjaga kebersihan. Dari situ maka dapat membentuk sikap peserta didik taat aturan, tercipta rasa taat dan kedamaian. Aspek waktu indikator datang sekolah tepat waktu, aspek sikap indikator melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawab, aspek menegakkan aturan indikator menaati aturan yang berlaku dikelas, disekolah serta rumah tidak ada dibuku siswa.

3.2.5 Kerja Keras

Dari 3 indikator hanya 1 indikator dibuku siswa. Aspek berani mencoba indikator mengerjakan tugas yang diberi guru tanpa merasa takut gagal dan merasa tertantang pada subtema 1,2. Ditunjukkan kalimat mengerjakan tugas yang diberikan. Selaras dengan (Ammar, 2020:245-246) kerja keras merupakan nilai yang biasa keluar pada buku siswa. Peserta didik diharapkan memiliki sikap yang memperlihatkan bersungguh – sungguh saat mengatasi persoalan untuk mengerjakan tugas dengan baik. Dari situ maka mampu membentuk perilaku sungguh – sungguh, tanpa putus asa. Aspek semangat dan tekad kuat indikator mengerjakan tugas sungguh- sungguh, aspek pantang menyerah indikator mencari informasi diluar buku pelajaran tidak ada dibuku siswa.

3.2.6 Kreatif

Dari 4 indikator hanya 1 indikator pada buku siswa. Aspek kelancaran indikator membuat karya dari bahan yang tersedia pada subtema 3.

Ditunjukkan kalimat membuat suatu karya. Selaras dengan (Fatmawati M, Sudiyana & Purbosari, 2021:9) kreatif didalam buku siswa kelas 1 dilakukan melalui penyelesaian tugas dengan membuat struktur, warna, gerak tiru, gambarkan, rangkailah, ukurlah dan ciptakanlah. Penugasan selain pada bentuk bahasa misalnya hasta karya, menggambar serta keterampilan yang lain. Maka dapat membentuk sikap kreatif untuk menciptakan suatu baru. Aspek keaslian indikator mengusulkan kegiatan baru yang belum pernah dilakukan dikelas, aspek elaborasi indikator menyatakan perasaan dalam gambar, seni, bentuk – bentuk komunikasi lisan dan tulis, aspek keluwesan indikator menciptakan ide – ide baru disekolah tidak ada dibuku siswa.

3.2.7 Mandiri

Dari 2 indikator hanya 1 indikator dibuku siswa. Aspek ketegasan diri indikator melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya pada subtema 1,2,3,4. Ditunjukkan kalimat menyelesaikan tugas dengan sendiri. Selaras dengan (Anam, 2020:94) pendidikan karakter sangat diperlukan dalam sekolah salah satunya sikap mandiri. Sikap mandiri terwujud dari pendidikan karakter melalui pembelajaran misalnya bertanggungjawab dengan urusannya sendiri, bertanggungjawab dengan tugasnya serta diterapkan dalam kelas. Dari situ maka dapat membentuk sikap yang mandiri menyelesaikan segala sesuatu tidak bergantung orang lain. Aspek percaya diri indikator mengerjakan PR tanpa meniru pekerjaan teman tidak terdapat dibuku siswa.

3.2.8 Demokratis

Dari 2 indikator 1 indikator ada dibuku siswa. Aspek partisipasi indikator mengemukakan pikiran tentang teman sekelas pada subtema 1. Ditunjukkan kalimat menyampaikan tentang salah satu teman pada orang tua. Selaras dengan (Perdana, Adha, Ardiansyah, & Habibi, 2021:25) mengutarakan pendapat ditanamkan sejak dini misalnya melatih keberanian, membiasakan mental dalam memberikan suatu pendapat serta memiliki rasa bertanggungjawab penuh. Maka mampu membentuk sikap berani mengungkapkan pendapat dari pikirannya. Aspek toleransi indikator

mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat tidak ada dibuku siswa.

3.2.9 Rasa Ingin Tahu

Dari 3 indikator hanya 1 indikator pada buku siswa. Aspek keinginan memahami indikator kegiatan yang diarahkan untuk melakukan eksplorasi pada subtema 1,3,4. Ditunjukkan kalimat mencari tahu sesuatu dengan mengamati. Selaras dengan (Sari, 2016:378-379) sikap yang mampu memberi pengaruh atas penemuan baru bagi peserta didik. Sikap eksplorasi digunakan peserta didik untuk mengetahui dan mendapattkam informasi. Dari situ, maka dapat membentuk sikap keingintahuan dari mengamati, mendengar, melihat. Aspek keinginan berinteraksi indikator bertanya tentang segala sesuatu yang baru diketahui pada guru,orang tua dan teman, aspek keinginan mengenal indikator siswa berusaha mencari informasi melalui media cetak/elektronik tidak ada dibuku siswa.

3.2.10 Menghargai Prestasi

Dari 2 indikator 1 indikator ada dibuku siswa. Aspek saling mendukung indikator memberi dorongan untuk berlatih keras untuk berprestasi dalam berbagai bidang kegiatan disekolah pada subtema 3. Ditunjukkan kalimat adanya dorongan untuk melakukan kegiatan.Selaras dengan (Alawiyah & Apsoh, 2019:125) diterapkan saat pembelajaran dikelas dan diluar kelas. Peserta didik dan pendidik diajarkan menghormati kawannya yang berprestasi bertujuan untuk memberi semangat, dukungan. Sehingga diharapkan akan terwujud suasana akademis yang harmonis. Dari situ maka dapat membentuk sikap memberi dorongan dalam kehidupan sehari – hari. Aspek memberikan pujian indikator memberikan apresiasi pada seseorang yang berprestasi dengan ucapan selamat, tepuk tangan tidak ada dalam buku siswa.

3.2.11 Komunikatif

Dari 6 indikator 1 indikator dibuku siswa. Aspek pemecahan masalah indikator menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan baik pada subtema 3. Ditunjukkan kalimat berdiskusi bersama teman. Selaras dengan (Lisa, Sujana & Suadnyana,2018:165) peserta didik memiliki sikap komunikatif dalam

mengkomunikasikan ide yang dimiliki saat proses pembelajaran disekolah, dilingkungan sosial disekitarnya. Peserta didik memiliki sikap komunikatif, dapat mengatasi masalah saat pembelajaran utamanya pengetahuan, karena hasil penelitian komunikatif sebagai pengembangan karakter memiliki hubungan positif. Dari situ maka mampu membentuk perilaku memecahkan masalah dalam sehari –hari. Aspek bantuan dan bimbingan indikator bekerjasama dengan kelompok dikelas, aspek pertemanan dan rekreasi indikator bergaul dengan teman sekelas ketika istirahat, aspek pertukaran akrab indikator berbicara dengan guru, kepala sekolah dan warga sekolah, aspek dukungan dan kepedulian indikator saling menghargai dan menghormati terhadap sesama, aspek konflik dan penghinaan indikator siswa mampu menerima perbedaan yang terjadi dan peka dalam menghadapi kondisi lingkungan pertemanan tidak terdapat dibuku siswa.

3.2.12 Peduli Lingkungan

Dari 3 indikator, 1 indikator ada dibuku. Aspek menjaga kebersihan kelas dan sekolah indikator menjaga kebersihan pada subtema 3. Ditunjukkan kalimat cara membersihkan tubuh. Selaras dengan (Amalia, Mardiati, Ningsih & Hutama,2020:11) nilai peduli dikembangkan di buku cukup baik, karena menciptakan peserta didik peduli pada hal disekitar, menjaga lingkungan kebersihan, membantu teman kesulitan. Dari situ dapat membentuk perilaku menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit. Aspek membuang sampah berdasarkan jenis sampah indikator membuang sampah organik/nonorganik ditempatnya, aspek merawat tanaman indikator mengenal dan mengamalkan kegiatan penghijauan dan tidak menginjak rumput taman tidak ada dibuku siswa.

Muatan nilai karakter yang tidak muncul pada Buku Siswa ini adalah semangat kebangsaan pada indikator menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu wajib, mengakui persamaan hak dan kewajiban antara diri sendiri dengan teman sebangsa dari suku,etnis,budaya lain, membantu secara ikhlas, senang hati dan memberikan sebagian darinya untuk bangsa dan negara, berusaha dan tidak putus asa dengan sekuat tenaga untuk mencapai suatu yang diinginkan

bagi negara. Cinta tanah air pada indikator menyenangkan keragaman budaya dan seni di Indonesia, menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Cinta damai pada indikator tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih, mengucapkan salam atau selamat saat bertemu teman untuk pertama kalinya, mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah, Semua siswa mempunyai hak yang sama saat berperan dalam kelas. Gemar membaca pada indikator membaca buku, tulisan, majalah, dll baik yang diwajibkan atau tanpa harus dipaksa orang lain, membaca buku yang ada dirumah tentang flora, fauna dan alam, siswa sering membaca buku dalam waktu yang cukup lama dalam sehari, membaca buku, tulisan minimal 1 buku saat pembelajaran. Peduli sosial pada indikator membagi makanan dengan teman, membantu berbagai kegiatan. Tanggungjawab pada indikator mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab kepada setiap perbuatan, melakukan piket sesuai jadwal yang diterapkan, mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian telah membuktikan pada buku siswa kelas I tema Diriku ditemukan 12 nilai karakter pada materi meliputi: 1) Religius; 2) Toleransi; 3) Disiplin; 4) Kerja Keras; 5) Kreatif; 6) Semangat Kebangsaan; 7) Cinta Tanah Air; 8) Komunikatif; 9) Cinta Damai; 10) Gemar Membaca; 11) Peduli Lingkungan; 12) Peduli Sosial. Sehingga terdapat enam karakter belum ditemukan yakni Jujur, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi dan Tanggungjawab. Pada latihan soal meliputi: 1) Religius; 2) Jujur; 3) Toleransi; 4) Disiplin; 5) Kerja Keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin Tahu; 10) Menghargai Prestasi; 11) Komunikatif; 12) Peduli Lingkungan. Sehingga terdapat enam karakter belum ditemukan yakni Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Sosial dan Tanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A., & Apsoh, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terintegrasi Self – Confidence pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 11, 117–

- Amalia, F. A., Mardiaty, Y., Ningsih, Y. F., & Utama, F. S. (2020). Character Values in Grade II Student Book in Theme 2 “Bermain di Lingkunganku (Playing in My Neighborhood)” and its Suitability with KI 1 and KI Indicators in the 2013 Curriculum. *International Journal of Academic and Applied Research (IJAAR)*, 4, 6–12. Retrieved from [http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9006/2/Hana Margi Widadi_Nilai-nilai Pendidikan Agama Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Kelas 4 SDMI.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9006/2/Hana_Margi_Widadi_Nilai-nilai Pendidikan Agama Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 7 Kelas 4 SDMI.pdf)
- Ammar, E. K. (2020). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan. *Jurnal Dikdas Bantara*, 3, 238–249. <https://doi.org/10.32585/dikdasbantara.v3i2.882>
- Anam, K. (2020). *Pembentukan Sikap Mandiri Melalui Pendidikan Karakter Dalam Materi Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School*. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024>
- BERRA, E. DO. (2018). *MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN PKN DI SD NEGERI 08 REJANG LEBONG*.
- Darmaji, Ulfatin, N., & Mustiningsih. (2020). Profil Karakter Semangat Kebangsaan Pada Sekolah Dasar Umum Dan Keagamaan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3, 314–319. <https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p314>
- Erviana, V. Y. (2021). Penanganan Dekadensi Moral melalui Penerapan Karakter Cinta Damai dan Nasionalisme. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14, 1–9. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.27149>
- Erviana, V. Y., Sukirnob, S., Jupriyanto, J., Rasmitadilad, & Samsudine, A. (2020). Do Comics Improve Social Care Characters for Elementary School Students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13, 508–525.
- Fathi Vikran. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Fatmawati, M., Sudiyana, B., & Purbosari, P. M. (2021). Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Sekolah Dasar Tema Keluargaku. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 3, 1–15. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v3i1.630>
- HIDAYATI, M. (2021). *ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK KELAS 1 TEMA DIRIKU KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter [Guideline on the Implementation of Character Education]. *Guideline*, 7.
- Lase, F., Nirwana, H., Neviyarni, & Marjohan. (2020). The Differences of

- Honest Characters of Students Before and After Learning with A Model of Learning of Intelligent Character. *Journal of Educational and Learning Studies*, 3, 41–48. <https://doi.org/10.32698/0962>
- Lisa, N. W. N., Sujana, I. W., & Suadnyana, I. N. (2018). Hubungan Antara Sikap Komunikatif Sebagai Bagian Dari Pengembangan Karakter Dengan Kompetensi Inti Pengetahuan Ips Siswa. *Mimbar Ilmu*, 23, 158–166. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i2.16422>
- Maolia, N., Bramasta, D., & Andriani, A. (2019). Sikap Toleransi Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patikraja. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 9, 22–29. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v9i1.3866>
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. absolute media.
- Perdana, D. R., Adha, M. M., Ardiansyah, N., & Habibi, R. K. (2021). Peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat peserta didik melalui model problem terbuka (open ended) pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, 7, 19–28.
- Pratiwi Ika Ari, Masfuah, S., & Rondli, W. S. (2018). Pendidikan Multikultural Berbantuan Metode Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Bersahabat Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8, 109–119. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p109-119>
- Rahayuningtyas Dian Ikawati, & Mustadi, A. (2018). ANALISIS MUATAN NILAI KARAKTER PADA BUKU AJAR KURIKULUM 2013 PEGANGAN GURU DAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendidikan Karakter*.
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 5, 150–159. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/30308>
- Rusydiah, E. F. (2014). Character Education Through the Constructivist Design of Islamic Education Subject at Elementary School Pembangunan Jaya II in Gedangan Sidoarjo, 21, 227–238. <https://doi.org/10.15548/jt.v21i3.108>
- Sa`diah, Z. (2015). *Peningkatan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang*.
- Saraswati1, A. J., Bramasta, D., & Eka, K. I. (2020). NILAI KEPEDULIAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR. *Riset Pendidikan Dasar*, 1, 1–5.
- Sari, A. A. I. (2016). Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Penemuan Terbimbing Setting Tps. *Prosiding Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 373–382. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Sari, I. P., Syafei, A. F. R., & Fatimah, S. (2018). AN ANALYSIS OF THE ACTIVITIES IN BAHASA INGGRIS TEXTBOOK FOR 10TH GRADE STUDENTS PUBLISHED BY THE INDONESIAN

- MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE. *English Language Teaching*, 7, 426–435.
- SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 (2003).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Suud Fitriah, M., & Madjid, A. (2020). Honesty: A Multidimensional Study as Motivation for National Character Building. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4, 99–116. <https://doi.org/10.21009/004.01.06>
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2, 90–95.